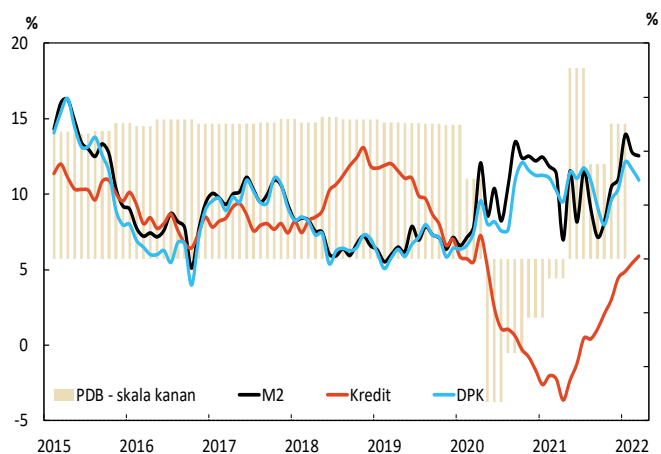


## Uang Beredar Tumbuh Positif pada Februari 2022

- **Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Februari 2022 tetap tumbuh positif.** Posisi M2 pada Februari 2022 tercatat sebesar Rp7.672,4 triliun atau tumbuh 12,5% (yoy), tetap kuat dibandingkan dengan pertumbuhan pada Januari 2022 sebesar 12,8% (yoy). Perkembangan tersebut terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan uang beredar dalam arti sempit<sup>1</sup> (M1) sebesar 18,3% (yoy) dan uang kuasi sebesar 5,9% (yoy).
- **Perkembangan M2 pada Februari 2022 sejalan dengan berlanjutnya akselerasi penyaluran kredit ditengah perlambatan ekspansi keuangan Pemerintah dan aktiva luar negeri bersih.** Penyaluran kredit<sup>2</sup> tumbuh sebesar 5,9% (yoy), meningkat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 5,4% (yoy). Sementara itu, ekspansi keuangan Pemerintah yang melambat tercermin dari tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat yang tumbuh sebesar 42,7% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan bulan Januari 2022 sebesar 48,1% (yoy). Di sisi lain, aktiva luar negeri bersih tumbuh 1,4% (yoy) melambat dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh 1,8% (yoy).

**Grafik 1.** Pertumbuhan PDB, M2, DPK dan Kredit (yoy)



### KOMPONEN UANG BEREDAR

Uang beredar dalam arti luas (M2) pada Februari 2022 tumbuh positif. Posisi M2 Februari 2022 tercatat sebesar Rp7.672,4 triliun, atau tumbuh 12,5% (yoy), tetap kuat dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 12,8% (yoy). Perlambatan M2 terutama disebabkan oleh melambatnya uang kuasi. Uang kuasi, dengan pangsa 44,0% dari M2, tercatat sebesar Rp3.374,5 triliun pada Februari 2022, atau tumbuh 5,9% (yoy), lebih rendah dari pertumbuhan bulan sebelumnya (7,8%, yoy). Perlambatan uang kuasi terjadi pada seluruh komponen, baik simpanan berjangka, tabungan lainnya maupun giro valas.

Di sisi lain, komponen M1<sup>1</sup> dan surat berharga selain saham tumbuh meningkat sehingga menahan perlambatan M2 lebih dalam. M1 dengan pangsa 55,7% terhadap M2, tumbuh 18,3% (yoy) pada bulan laporan, lebih tinggi dari bulan sebelumnya (17,1%,

<sup>1</sup> Sejak posisi data September 2021, M1 terdiri dari Uang Kartal di Luar Bank umum dan BPR, Giro Rupiah dan Tabungan Rupiah yang Dapat Ditarik Sewaktu-waktu. Penjelasan lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada publikasi Analisis UB periode data Agustus 2021.

<sup>2</sup> Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

**Tabel 1. Uang Beredar dan Komponennya (triliun Rp)**

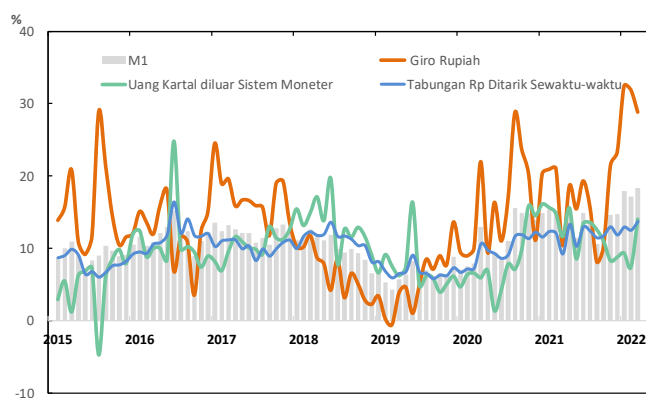
Komponen Uang Beredar	2022		% (yoy)	
	Jan	Feb*	Jan'22	Feb'22*
<b>Uang Beredar Luas (M2)</b>	<b>7,631.6</b>	<b>7,672.4</b>	<b>12.8</b>	<b>12.5</b>
Uang Beredar Sempit (M1)	4,223.6	4,274.4	17.1	18.3
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	765.1	796.1	7.4	14.0
Giro Rupiah	1,384.5	1,399.7	31.9	28.8
a.l: Uang Elektronik	10.6	10.5	39.0	36.9
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2,073.9	2,078.6	12.5	13.7
Uang Kuasi	3,385.0	3,374.5	7.8	5.9
Simpanan Berjangka (Rupiah & Valas)	2,657.8	2,637.5	3.9	2.3
Tabungan Lainnya (Rupiah & Valas)	240.1	241.4	12.5	12.3
Giro Valas	487.1	495.5	31.8	26.1
Surat Berharga Selain Saham <sup>3)</sup>	23.1	23.6	8.4	17.5

Keterangan:

\*Data sementara

<sup>3)</sup> footnote 3

**Grafik 2. Pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1) (yoy)**



yoy). Peningkatan terjadi pada uang kartal dan tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu. Peredaran uang kartal pada Februari 2022 tercatat sebesar Rp796,1 triliun, atau tumbuh 14,0% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya (7,4%, yoy). Peningkatan kartal sejalan dengan meningkatnya kebutuhan kartal masyarakat pada momentum *long weekend* di akhir bulan Februari 2022. Tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pangsa 48,6% terhadap M1, tercatat sebesar Rp2.078,6 triliun pada posisi laporan, atau tumbuh 13,7% (yoy), meningkat dibandingkan Januari 2022 (12,5%, yoy).

Tingginya pertumbuhan M1 sedikit tertahan oleh giro rupiah yang tumbuh 28,8% (yoy) pada Februari 2022, lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya (31,9%, yoy). Sejalan dengan perlambatan giro rupiah, dana *float* (saldo) uang elektronik juga tercatat melambat. Dana *float* uang elektronik tercatat sebesar Rp10,5 triliun, tumbuh 36,9% (yoy), lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya 39,0% (yoy). Pangsa dana *float* (saldo) uang elektronik terhadap M1 pada posisi laporan sebesar 0,2%.

Komponen surat berharga selain saham<sup>3</sup> dengan pangsa 0,3% terhadap M2 tumbuh 17,5% (yoy), sehubungan dengan perkembangan kewajiban akseptasi bank terhadap sektor swasta domestik, sertifikat deposito dan obligasi dengan jatuh tempo dibawah 1 tahun (Tabel 1).

<sup>3</sup> Surat berharga selain saham yang diterbitkan bank dan dimiliki sektor swasta domestik mencakup sertifikat deposito, obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan satu tahun, serta kewajiban akseptasi. Sejalan dengan implementasi Laporan Bank Umum Integrasi dan penyempurnaan detail pelaporan, maka sejak posisi Januari 2022, memperhitungkan pula Sertifikat Deposito Syariah yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari Bank Umum.

**Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Uang Beredar (triliun Rp)**

Uralan	2022		% yoy	
	Jan	Feb*	Jan'22	Feb'22*
Uang Beredar (M2)	7,631.6	7,672.4	12.8	12.5
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,782.6	1,801.3	1.8	1.4
Aktiva Dalam Negeri Bersih	5,849.0	5,871.1	16.6	16.5
a.l: Tagihan Bersih kepada Pempus	996.6	930.2	48.1	42.7
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1,639.7	1,653.0	13.2	9.2
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	643.2	722.8	(17.0)	(16.2)
<b>Tagihan Kepada Sektor Lainnya</b>	<b>6,217.0</b>	<b>6,289.4</b>	<b>6.1</b>	<b>7.2</b>
Kredit	5,695.4	5,741.4	5.4	5.9
Modal	(2,022.6)	(2,029.8)	10.0	10.7
Lainnya Bersih	993.0	1,008.3	35.3	35.3

Keterangan:

\*Data sementara

**Tabel 3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Valuta (triliun Rp)**

DPK	2022		% (yoy)	
	Jan	Feb*	Jan'22	Feb'22*
<b>Rupiah</b>	<b>6,152.0</b>	<b>6,157.4</b>	<b>11.6</b>	<b>11.2</b>
Giro	1,425.6	1,442.7	26.4	23.7
Tabungan	2,244.8	2,243.9	12.4	13.2
Simpanan Berjangka	2,481.7	2,470.9	3.9	3.4
<b>Valas</b>	<b>952.7</b>	<b>953.3</b>	<b>12.2</b>	<b>9.5</b>
Giro	493.3	501.1	22.9	17.9
Tabungan	168.4	171.2	15.0	15.3
Simpanan Berjangka	291.1	281.0	(3.4)	(5.5)
<b>Total Jenis Simpanan</b>	<b>7,104.8</b>	<b>7,110.7</b>	<b>11.7</b>	<b>10.9</b>
Giro	1,918.8	1,943.7	25.4	22.2
Tabungan	2,413.2	2,415.1	12.6	13.3
Simpanan Berjangka	2,772.8	2,751.9	3.1	2.4

Keterangan:

\*Data sementara

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, perkembangan M2 pada Februari 2022 sejalan dengan berlanjutnya akselerasi penyaluran kredit ditengah perlambatan ekspansi keuangan Pemerintah Pusat dan aktiva luar negeri bersih. Pada Februari 2022, Penyaluran kredit<sup>4</sup> tumbuh 5,9% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 5,4% (yoy) sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit produktif maupun konsumtif.

Di sisi lain, ekspansi keuangan pemerintah tercatat melambat seiring dengan perlambatan pertumbuhan tagihan bersih sistem moneter kepada Pemerintah Pusat, dari 48,1% (yoy) pada bulan Januari 2022 menjadi 42,7% (yoy) pada bulan laporan. Hal tersebut disebabkan oleh perlambatan tagihan sistem moneter kepada Pempus berupa kepemilikan surat berharga negara. Demikian pula aktiva luar negeri bersih pada Februari 2022 tumbuh sebesar 1,4% (yoy), melambat dibandingkan Januari 2022 (1,8%, yoy), sejalan dengan perkembangan cadangan devisa dan penguatan Rupiah terhadap valuta asing.

## PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Penghimpunan DPK pada Februari 2022 tercatat sebesar Rp7.110,7 triliun, atau tumbuh 10,9% (yoy), lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya (11,7%, yoy) (Tabel 3). Perkembangan DPK tersebut terutama disebabkan oleh perlambatan giro dan simpanan berjangka. Berdasarkan golongan nasabah, perlambatan giro terjadi pada golongan

<sup>4</sup> Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

**Tabel 4. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Golongan Nasabah (triliun Rp)**

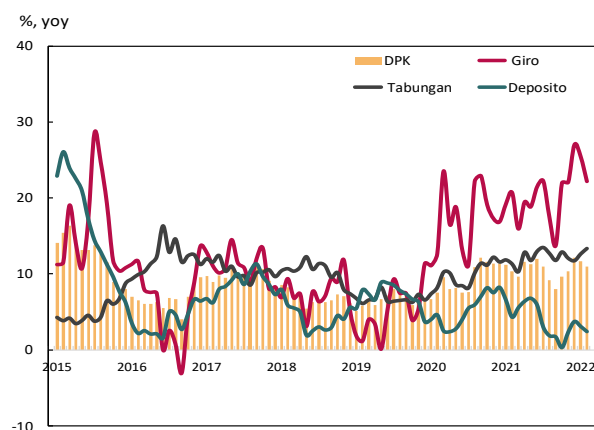
DPK	2022		% (yoy)	
	Jan	Feb*	Jan'22	Feb'22*
<b>Giro</b>	<b>1,918.8</b>	<b>1,943.7</b>	<b>25.4</b>	<b>22.2</b>
Korporasi	1,530.7	1,517.6	33.9	27.2
Perorangan	190.3	203.1	(0.9)	12.1
Lainnya**	197.8	223.1	1.7	3.1
<b>Tabungan</b>	<b>2,413.2</b>	<b>2,415.1</b>	<b>12.6</b>	<b>13.3</b>
Korporasi	185.0	185.2	43.9	39.5
Perorangan	2,193.1	2,191.6	10.7	11.5
Lainnya**	35.1	38.3	6.5	16.4
<b>Simpanan Berjangka</b>	<b>2,772.8</b>	<b>2,751.9</b>	<b>3.1</b>	<b>2.4</b>
Korporasi	1,309.7	1,303.1	16.4	16.5
Perorangan	1,348.4	1,337.6	(5.7)	(6.0)
Lainnya**	114.7	111.2	(14.8)	(23.0)
<b>Total</b>	<b>7,104.8</b>	<b>7,110.7</b>	<b>11.7</b>	<b>10.9</b>

Keterangan:

\*Data sementara

\*\*Sektor Lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

**Grafik 3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya (yoy)**



**Tabel 5. Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (triliun Rp)**

Golongan Debitur	2022		% , yoy	
	Jan	Feb*	Jan'22	Jan'22*
Korporasi	2,879.1	2,899.4	5.4	5.9
Perorangan	2,771.1	2,796.8	6.9	7.3
Lainnya**	45.2	45.2	-43.3	-42.7
<b>Total</b>	<b>5,695.4</b>	<b>5,741.4</b>	<b>5.4</b>	<b>5.9</b>

Keterangan:

\*Data sementara

\*\*Golongan Debitur lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya.

nasabah korporasi, sementara perlambatan simpanan berjangka terjadi pada golongan nasabah perorangan (Tabel 4).

Pada Februari 2022, simpanan berjangka tumbuh 2,4% (yoy), melambat dari 3,1% (yoy) pada bulan sebelumnya, terutama pada bank yang berlokasi di DKI Jakarta dan Jawa Timur. Sementara itu, giro tercatat tumbuh 22,2% (yoy), lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 25,4% (yoy), terutama di DKI Jakarta dan Sumatera Utara.

Di sisi lain, pertumbuhan tabungan meningkat dari 12,6% (yoy) pada Januari 2022 menjadi 13,3% (yoy) pada bulan laporan, baik pada tabungan rupiah maupun valas.

## PERKEMBANGAN KREDIT<sup>5</sup>

Kredit yang disalurkan oleh perbankan pada Februari 2022 terus menunjukkan tren positif. Penyaluran kredit pada Februari 2022 tercatat sebesar Rp5.741,5 triliun, tumbuh 5,9% (yoy), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya (5,4%, yoy). Akselerasi pertumbuhan kredit terjadi pada korporasi dan perorangan. Kredit kepada korporasi meningkat dari 5,4% pada Januari 2022 menjadi 5,9% (yoy) pada bulan laporan. Sementara itu, kredit kepada perorangan tumbuh meningkat dari 6,9% (yoy) pada Januari 2022 menjadi 7,3% (yoy) pada bulan laporan (Tabel 5).

Berdasarkan jenis penggunaan, peningkatan penyaluran kredit pada Februari 2022 terutama terjadi pada Kredit Investasi (KI) dan Kredit Konsumsi (KK), sementara Kredit Modal Kerja (KMK) sedikit melambat

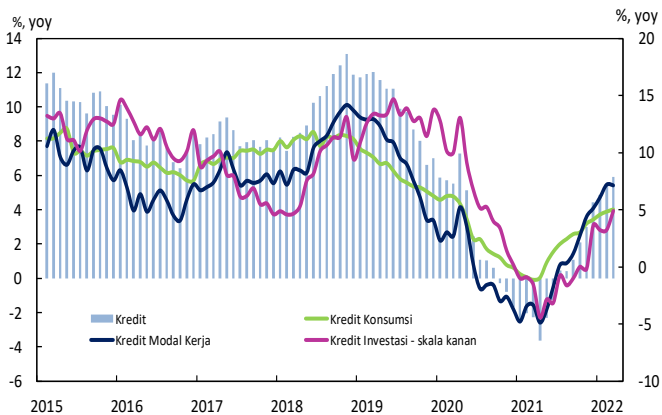
<sup>5</sup> Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

**Tabel 6. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (triliun Rp)**

Keterangan	2022		% (yoy)	
	Jan	Feb*	Jan'22	Feb'22*
<b>Kredit Modal Kerja (KMK)</b>	<b>2,536.6</b>	<b>2,553.3</b>	<b>7.2</b>	<b>7.1</b>
a.l: Industri Pengolahan	662.0	666.2	10.2	9.7
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	196.3	199.7	15.5	14.7
<b>Kredit Investasi (KI)</b>	<b>1,484.5</b>	<b>1,507.2</b>	<b>3.2</b>	<b>4.9</b>
a.l: Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	239.8	243.0	3.5	4.7
Industri Pengolahan	237.2	239.0	1.2	3.4
<b>Kredit Konsumsi (KK)</b>	<b>1,674.3</b>	<b>1,680.9</b>	<b>4.8</b>	<b>5.0</b>
a.l: Kredit Pemilikan Rumah	594.6	597.8	9.5	9.6
Kredit Kendaraan Bermotor	103.4	104.0	(3.2)	(1.1)
Kredit Multiguna	976.3	979.1	3.0	3.0

Keterangan:  
\*Data sementara

**Grafik 4. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (yoy)**



**Tabel 7. Kredit Properti (triliun Rp)**

Keterangan	2022		%yoy	
	Jan	Feb*	Jan'22	Feb'22*
<b>Kredit Properti</b>	<b>1,116.6</b>	<b>1,124.0</b>	<b>5.4</b>	<b>5.9</b>
KPR dan KPA	573.6	577.0	10.0	10.2
Konstruksi	372.5	374.8	0.6	1.2
Real estate	170.6	172.2	1.9	3.1

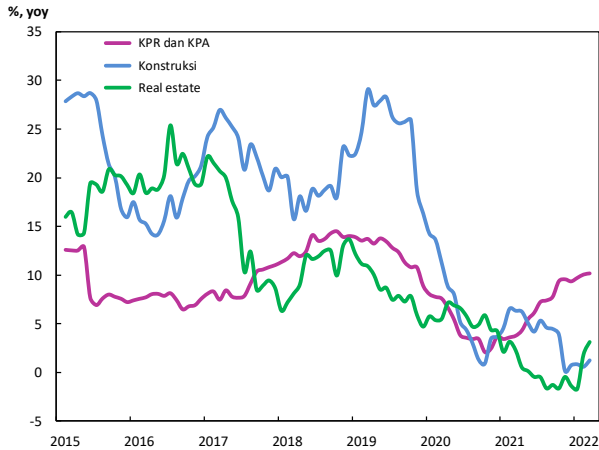
Keterangan:  
\*Data sementara

(Grafik 4). KI terakselerasi dari 3,2% (yoy) pada Januari 2022 menjadi 4,9% (yoy) pada Februari 2022, terutama di sektor Industri Pengolahan, serta sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan. KI sektor Industri Pengolahan pada Februari 2022 tercatat tumbuh 3,4% (yoy), meningkat dibandingkan bulan sebelumnya (1,2%, yoy), terutama pada KI Industri Minyak Goreng dari Kelapa Sawit Mentah di Sumatera Utara dan Riau. Sementara itu, KI sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan tumbuh meningkat, dari 3,5% (yoy) menjadi 4,7% (yoy) pada Februari 2022, terutama pada Pertanian Hortikultura Sayuran di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Pertumbuhan KK terakselerasi dari 4,8% (yoy) pada Januari 2022 menjadi 5,0% (yoy), didorong oleh penyaluran kredit Pemilikan Rumah (KPR) (Tabel 6).

Di sisi lain, Kredit Modal Kerja (KMK) tumbuh sebesar 7,1% (yoy) pada Februari 2022, sedikit melambat dari bulan sebelumnya (7,2%, yoy). Perlambatan terjadi pada penyaluran KMK di sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan serta sektor Industri Pengolahan. KMK sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan tumbuh sebesar 14,7% (yoy), melambat dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh 15,5% (yoy), terutama kredit yang disalurkan untuk sub sektor Perkebunan Kelapa Sawit di Kalimantan Timur. Sementara itu, KMK sektor Industri Pengolahan pada bulan Februari 2022 tumbuh sebesar 9,7% (yoy), lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya (10,2%, yoy) seiring perlambatan kredit pada subsektor Industri Kimia Dasar di DKI Jakarta.

Penyaluran kredit sektor Properti pada Februari 2022 tumbuh 5,9% (yoy), lebih tinggi dibandingkan Januari 2022 (5,4%, yoy), baik pada KPR/KPA, kredit

**Grafik 5. Perkembangan Kredit Properti (yoy)**

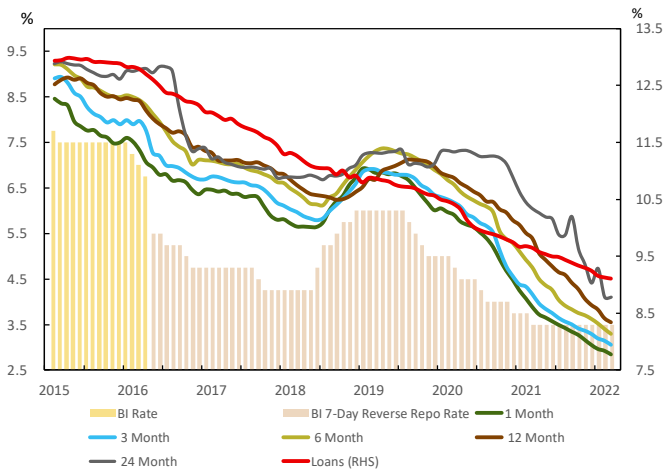


**Tabel 8. Kredit UMKM (triliun Rp)**

Keterangan	2022		% (yoy)	
	Jan	Feb*	Jan'22	Feb'22*
<b>Skala Usaha</b>				
Mikro	374.6	384.0	73.2	82.9
Kecil	429.6	436.5	26.3	27.2
Menengah	336.4	335.4	(25.2)	(26.6)
<b>Jenis Penggunaan</b>				
Modal Kerja	877.3	871.0	18.7	17.0
Investasi	263.3	285.0	(1.4)	7.3
<b>Total UMKM</b>	<b>1,140.6</b>	<b>1,156.0</b>	<b>13.3</b>	<b>14.4</b>

Keterangan:  
\*Data sementara

**Grafik 6. Perkembangan 7-Day Reverse Repo Rate, Suku Bunga Simpanan Berjangka dan Kredit**



konstruksi, maupun kredit *Real Estate* (Tabel 7). Kredit KPR/KPA tumbuh meningkat, dari 10,0% (yoy) menjadi 10,2% (yoy) pada bulan laporan, terutama kredit untuk Pemilikan Rumah Tinggal Tipe di atas 70 di DKI Jakarta dan Banten. Kredit Konstruksi mengalami peningkatan, dari 0,6% (yoy) menjadi 1,2% (yoy) pada Februari 2022, terutama pada Konstruksi sub sektor Konstruksi Gedung Perkantoran di DKI Jakarta. Demikian pula kredit *Real Estate* tumbuh positif 3,1% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 1,9% (yoy), seiring peningkatan penyaluran kredit *Real Estate* perumahan flat/apartemen di DKI Jakarta dan Jawa Timur.

Penyaluran kredit kepada UMKM pada Februari 2022 tumbuh 14,4% (yoy), meningkat dari bulan sebelumnya (13,3%, yoy), terutama pada kredit skala mikro dan kecil (Tabel 8). Kredit UMKM skala mikro tumbuh 82,9% (yoy) pada Februari 2022, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 73,2% (yoy). Demikian pula kredit UMKM skala kecil tercatat tumbuh 27,2% (yoy), meningkat dibandingkan 26,3% (yoy) pada bulan Januari 2022. Di sisi lain, Kredit usaha menengah mengalami kontraksi yang lebih dalam, dari -25,2% (yoy) pada bulan Januari 2022 menjadi -26,6% (yoy) pada bulan laporan. Berdasarkan jenis penggunaan, peningkatan kredit UMKM didorong oleh Kredit Investasi.

### SUKU BUNGA SIMPANAN DAN KREDIT

Suku bunga simpanan dan pinjaman pada Februari 2022 menurun dibandingkan bulan sebelumnya. Pada Februari 2022, rata-rata tertimbang suku bunga kredit tercatat sebesar 9,11%, turun 2 basis poin dibandingkan bulan sebelumnya (9,13%). Demikian pula, rata-rata tertimbang suku bunga simpanan

berjangka mengalami penurunan pada seluruh jenis tenor. Suku bunga simpanan berjangka tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan tercatat menurun, dari masing-masing 2,92%, 3,14%, 3,40%, dan 3,64% pada Januari 2022 menjadi 2,84%, 3,05%, 3,29%, dan 3,55% pada bulan laporan. Sementara itu, suku bunga 24 bulan tercatat stabil sebesar 4,10% pada Februari 2022 (Grafik 6).



Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya  
(Triliun Rp)

Uralan	2021												2022	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Juli	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*
<b>Uang Beredar (M2)</b>	<b>6,767.4</b>	<b>6,817.8</b>	<b>6,895.6</b>	<b>6,964.4</b>	<b>7,004.1</b>	<b>7,130.1</b>	<b>7,160.6</b>	<b>7,211.5</b>	<b>7,300.9</b>	<b>7,491.7</b>	<b>7,573.3</b>	<b>7,867.2</b>	<b>7,631.6</b>	<b>7,672.4</b>
<b>Uang Beredar Sempit (M1)</b>	<b>3,605.4</b>	<b>3,612.5</b>	<b>3,667.0</b>	<b>3,741.6</b>	<b>3,778.3</b>	<b>3,865.1</b>	<b>3,887.6</b>	<b>3,905.1</b>	<b>3,952.8</b>	<b>4,077.7</b>	<b>4,146.2</b>	<b>4,414.1</b>	<b>4,223.6</b>	<b>4,274.4</b>
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	712.5	698.2	692.5	732.6	743.5	739.0	758.7	750.5	748.6	766.7	775.1	831.3	765.1	796.1
Simpanan Giro Rupiah	1,049.8	1,086.5	1,134.9	1,118.3	1,118.2	1,176.4	1,174.6	1,187.9	1,219.8	1,304.7	1,339.7	1,451.0	1,384.5	1,399.7
a.l. Uang Elektronik	7.7	7.7	7.4	7.7	7.9	8.1	8.3	7.8	8.2	8.4	8.4	11.1	10.6	10.5
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	1,843.1	1,827.7	1,839.7	1,890.6	1,916.5	1,949.7	1,954.3	1,966.7	1,984.4	2,006.3	2,031.5	2,131.8	2,073.9	2,078.6
<b>Uang Kuasi</b>	<b>3,140.7</b>	<b>3,185.3</b>	<b>3,210.3</b>	<b>3,205.2</b>	<b>3,207.6</b>	<b>3,248.5</b>	<b>3,255.9</b>	<b>3,285.8</b>	<b>3,327.0</b>	<b>3,393.8</b>	<b>3,407.0</b>	<b>3,430.4</b>	<b>3,385.0</b>	<b>3,374.5</b>
Simpanan Berjangka	2,557.7	2,577.4	2,560.1	2,571.6	2,591.5	2,602.8	2,611.6	2,619.5	2,637.8	2,652.7	2,660.7	2,673.3	2,657.8	2,637.5
Rupiah	2,276.9	2,300.0	2,275.1	2,294.1	2,304.2	2,316.3	2,332.1	2,340.1	2,343.7	2,363.8	2,380.3	2,384.4	2,379.1	2,368.7
Valas	280.9	277.3	285.0	277.5	287.3	286.6	279.5	279.5	294.0	288.8	280.4	288.9	278.7	268.9
Tabungan Lainnya	213.5	214.9	220.0	211.8	215.8	219.7	222.9	225.1	236.3	237.8	243.0	244.1	240.1	241.4
Rupiah	71.2	71.1	71.0	71.3	73.0	75.4	75.4	77.2	80.4	81.6	83.9	85.4	73.9	72.3
Valas	142.3	143.8	148.9	140.5	142.9	144.3	147.5	148.0	155.9	156.2	159.1	158.8	166.2	169.1
Simpanan Giro Valuta Asing	369.5	393.0	430.2	421.7	400.3	426.0	421.5	441.1	453.0	503.3	503.3	513.0	487.1	495.5
<b>Surat Berharga Selain Saham</b>	<b>21.3</b>	<b>20.0</b>	<b>18.2</b>	<b>17.6</b>	<b>18.2</b>	<b>16.5</b>	<b>17.1</b>	<b>20.6</b>	<b>21.1</b>	<b>20.2</b>	<b>20.1</b>	<b>22.7</b>	<b>23.1</b>	<b>23.6</b>
<b>Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar</b>	<b>6,767.4</b>	<b>6,817.8</b>	<b>6,895.6</b>	<b>6,964.4</b>	<b>7,004.1</b>	<b>7,130.1</b>	<b>7,160.6</b>	<b>7,211.5</b>	<b>7,300.9</b>	<b>7,491.7</b>	<b>7,573.3</b>	<b>7,867.2</b>	<b>7,631.6</b>	<b>7,672.4</b>
<b>Aktiva Luar Negeri Bersih</b>	<b>1,751.5</b>	<b>1,776.3</b>	<b>1,803.4</b>	<b>1,821.8</b>	<b>1,765.8</b>	<b>1,809.4</b>	<b>1,799.1</b>	<b>1,841.8</b>	<b>1,851.3</b>	<b>1,834.6</b>	<b>1,842.2</b>	<b>1,809.7</b>	<b>1,782.6</b>	<b>1,801.3</b>
<b>Aktiva Dalam Negeri Bersih</b>	<b>5,015.9</b>	<b>5,041.5</b>	<b>5,092.1</b>	<b>5,142.6</b>	<b>5,238.3</b>	<b>5,320.7</b>	<b>5,361.4</b>	<b>5,369.7</b>	<b>5,449.6</b>	<b>5,657.1</b>	<b>5,731.1</b>	<b>6,057.5</b>	<b>5,849.0</b>	<b>5,871.1</b>
<b>Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat</b>	<b>672.7</b>	<b>651.7</b>	<b>692.6</b>	<b>664.9</b>	<b>765.3</b>	<b>797.6</b>	<b>836.1</b>	<b>858.5</b>	<b>918.0</b>	<b>1,037.3</b>	<b>1,113.4</b>	<b>1,127.4</b>	<b>996.6</b>	<b>930.2</b>
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1,448.0	1,513.9	1,517.3	1,554.5	1,496.0	1,548.7	1,539.7	1,611.5	1,669.9	1,679.2	1,695.2	1,709.7	1,639.7	1,653.0
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	775.3	862.2	824.6	889.7	730.8	751.0	703.6	753.0	752.0	641.9	581.8	582.4	643.2	722.8
<b>Tagihan kepada Sektor Lainnya</b>	<b>5,860.7</b>	<b>5,867.5</b>	<b>5,896.4</b>	<b>5,912.2</b>	<b>5,955.8</b>	<b>6,000.7</b>	<b>6,002.4</b>	<b>6,016.7</b>	<b>6,147.5</b>	<b>6,153.0</b>	<b>6,222.1</b>	<b>6,256.0</b>	<b>6,217.0</b>	<b>6,289.4</b>
Tagihan k/ Lembaga Keuangan														
Lainnya	338.8	332.7	327.0	326.4	332.2	339.0	335.4	339.7	391.0	394.1	411.0	406.1	383.3	399.6
Pinjaman yang Diberikan	223.4	222.5	223.0	218.1	222.0	227.0	224.4	229.6	224.6	224.2	225.1	240.7	254.4	258.8
Tagihan Lainnya	115.4	110.3	104.0	108.4	110.2	112.0	111.0	110.1	166.5	169.8	185.9	165.4	129.0	140.8
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Daerah	2.6	2.1	2.2	2.1	2.1	2.0	1.9	1.8	1.7	2.0	2.0	2.8	2.7	2.5
Pinjaman yang Diberikan	2.6	2.1	2.2	2.1	2.1	2.0	1.9	1.8	1.7	2.0	2.0	2.8	2.7	2.5
Tagihan Lainnya	-	-	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	-	-	-
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUMN:	459.0	458.9	461.9	467.1	474.4	478.9	478.8	481.0	483.7	476.3	446.4	406.5	436.2	434.6
Pinjaman yang Diberikan	408.2	407.3	410.7	414.3	424.5	429.4	422.9	425.5	425.6	418.2	386.5	349.8	387.1	389.1
Tagihan Lainnya	50.7	51.6	51.2	52.9	49.8	49.6	55.9	55.6	58.1	58.1	59.9	56.6	49.1	45.5
Tagihan kepada Sektor Swasta	5,060.3	5,073.7	5,105.4	5,116.6	5,147.1	5,180.8	5,186.2	5,194.1	5,271.2	5,280.6	5,362.7	5,440.6	5,394.8	5,452.7
Pinjaman yang Diberikan	4,766.2	4,786.7	4,838.3	4,844.4	4,864.8	4,915.8	4,906.4	4,919.3	4,996.0	5,008.5	5,080.9	5,159.9	5,051.4	5,091.2
Tagihan Lainnya	294.1	287.1	267.1	272.2	282.4	265.0	279.8	274.8	275.2	272.1	281.8	280.7	343.4	361.5
<b>Modal</b>	<b>(1,839.5)</b>	<b>(1,833.6)</b>	<b>(1,814.4)</b>	<b>(1,830.8)</b>	<b>(1,849.6)</b>	<b>(1,871.7)</b>	<b>(1,894.2)</b>	<b>(1,899.5)</b>	<b>(2,001.5)</b>	<b>(1,999.2)</b>	<b>(2,024.8)</b>	<b>(2,022.8)</b>	<b>(2,022.6)</b>	<b>(2,029.8)</b>
<b>Lainnya Bersih</b>	<b>734.1</b>	<b>745.5</b>	<b>757.4</b>	<b>825.6</b>	<b>801.4</b>	<b>833.8</b>	<b>834.3</b>	<b>823.4</b>	<b>820.5</b>	<b>812.7</b>	<b>781.6</b>	<b>1,006.7</b>	<b>993.0</b>	<b>1,008.3</b>

**Keterangan:**

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

Sejak data Januari 2022, pelaporan Bank Umum bersumber dari Laporan Bank Umum Terintegrasi

\*Data sementara



## Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Memengaruhinya (% , yoy)

Uraian	2021												2022	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*
<b>Uang Beredar (M2)</b>	<b>11.9</b>	<b>11.4</b>	<b>7.0</b>	<b>11.7</b>	<b>8.3</b>	<b>11.6</b>	<b>9.0</b>	<b>7.1</b>	<b>8.2</b>	<b>10.5</b>	<b>11.0</b>	<b>13.9</b>	<b>12.8</b>	<b>12.5</b>
<b>Uang Beredar Sempit (M1)</b>	<b>15.4</b>	<b>15.2</b>	<b>10.0</b>	<b>15.3</b>	<b>11.4</b>	<b>14.9</b>	<b>13.6</b>	<b>10.6</b>	<b>11.2</b>	<b>14.6</b>	<b>14.7</b>	<b>17.9</b>	<b>17.1</b>	<b>18.3</b>
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	15.6	14.8	11.6	15.5	8.6	13.4	13.5	12.6	11.0	8.3	8.8	9.4	7.4	14.0
Simpanan Giro Rupiah	20.9	21.1	10.4	18.7	15.5	19.3	15.7	8.1	10.3	21.4	23.3	32.4	31.9	28.8
a.l: Uang Elektronik	12.2	5.9	(3.3)	(5.1)	(8.9)	(12.7)	25.5	17.3	20.2	11.7	14.0	40.8	39.0	36.9
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	12.3	12.1	9.2	13.3	10.3	13.0	12.4	11.5	11.8	13.0	11.9	13.0	12.5	13.7
<b>Uang Kuasi</b>	<b>8.4</b>	<b>7.8</b>	<b>4.2</b>	<b>8.0</b>	<b>5.2</b>	<b>8.0</b>	<b>4.2</b>	<b>3.3</b>	<b>4.9</b>	<b>6.0</b>	<b>7.1</b>	<b>9.3</b>	<b>7.8</b>	<b>5.9</b>
Simpanan Berjangka	6.7	5.3	3.8	6.2	5.2	5.8	2.1	1.0	2.1	0.8	2.7	4.6	3.9	2.3
Rupiah	8.0	7.8	6.6	7.7	6.3	7.0	4.4	3.2	3.6	2.7	3.7	4.9	4.5	3.0
Valas	(3.1)	(12.1)	(14.1)	(4.9)	(2.9)	(3.1)	(13.9)	(14.7)	(8.4)	(12.5)	(4.4)	2.0	(0.8)	(3.1)
Tabungan Lainnya	12.2	8.2	2.2	5.4	5.2	9.7	7.5	4.6	11.6	10.9	10.8	10.5	12.5	12.3
Rupiah	7.9	5.8	1.9	7.3	8.9	15.3	10.3	12.6	20.3	20.2	19.7	17.5	3.8	1.7
Valas	14.4	9.4	2.3	4.4	3.5	6.9	6.1	0.9	7.6	6.6	6.6	7.1	16.8	17.6
Simpanan Giro Valuta Asing	19.8	27.3	7.8	22.6	5.2	23.2	17.2	18.5	20.1	41.9	34.9	41.1	31.8	26.1
<b>Surat Berharga Selain Saham</b>	<b>(20.4)</b>	<b>(24.8)</b>	<b>(35.4)</b>	<b>(28.2)</b>	<b>(25.6)</b>	<b>(21.5)</b>	<b>(9.1)</b>	<b>6.8</b>	<b>(1.2)</b>	<b>(10.6)</b>	<b>(16.3)</b>	<b>(2.3)</b>	<b>8.4</b>	<b>17.5</b>
<b>Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar</b>	<b>11.9</b>	<b>11.4</b>	<b>7.0</b>	<b>11.7</b>	<b>8.3</b>	<b>11.6</b>	<b>9.0</b>	<b>7.1</b>	<b>8.2</b>	<b>10.5</b>	<b>11.0</b>	<b>13.9</b>	<b>12.8</b>	<b>12.5</b>
<b>Aktiva Luar Negeri Bersih</b>	<b>14.9</b>	<b>11.5</b>	<b>7.9</b>	<b>10.7</b>	<b>6.4</b>	<b>11.5</b>	<b>4.3</b>	<b>6.0</b>	<b>5.0</b>	<b>5.7</b>	<b>10.6</b>	<b>5.8</b>	<b>1.8</b>	<b>1.4</b>
<b>Aktiva Dalam Negeri Bersih</b>	<b>10.9</b>	<b>11.4</b>	<b>6.7</b>	<b>12.0</b>	<b>9.0</b>	<b>11.6</b>	<b>10.7</b>	<b>7.5</b>	<b>9.3</b>	<b>12.1</b>	<b>11.2</b>	<b>16.6</b>	<b>16.6</b>	<b>16.5</b>
<b>Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat</b>	<b>54.8</b>	<b>50.8</b>	<b>42.0</b>	<b>45.0</b>	<b>56.1</b>	<b>38.4</b>	<b>38.7</b>	<b>21.1</b>	<b>16.1</b>	<b>30.4</b>	<b>30.4</b>	<b>37.7</b>	<b>48.1</b>	<b>42.7</b>
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	54.2	57.4	54.8	43.1	32.5	32.6	27.4	26.0	27.7	24.3	22.7	20.6	13.2	9.2
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	53.7	62.7	67.4	41.8	14.4	26.9	16.2	32.0	45.5	15.5	10.3	(2.8)	(17.0)	(16.2)
<b>Tagihan kepada Sektor Lainnya</b>	<b>(1.4)</b>	<b>(1.8)</b>	<b>(3.6)</b>	<b>(1.6)</b>	<b>(0.2)</b>	<b>1.1</b>	<b>1.4</b>	<b>1.7</b>	<b>3.2</b>	<b>3.4</b>	<b>5.6</b>	<b>5.4</b>	<b>6.1</b>	<b>7.2</b>
Tagihan k/ Lembaga Keuangan														
Lainnya	(7.7)	(9.3)	(12.2)	(10.9)	(7.6)	(3.1)	(4.0)	(2.7)	16.7	15.3	19.9	18.0	13.1	20.1
Pinjaman yang Diberikan	(9.3)	(10.9)	(17.2)	(17.9)	(14.3)	(8.3)	(7.9)	(4.6)	(1.8)	(1.7)	(1.6)	4.1	13.9	16.3
Tagihan Lainnya	(4.4)	(5.8)	1.1	7.5	9.6	9.4	5.0	1.3	56.4	49.4	63.1	46.5	11.8	27.7
Tagihan kepada Pemerintah														
Daerah	9.6	(3.8)	34.1	6.1	7.2	14.7	11.1	8.4	0.6	19.1	15.1	5.6	5.9	15.6
Pinjaman yang Diberikan	24.3	9.8	34.1	6.1	7.2	14.7	11.1	8.4	0.6	19.1	15.1	5.6	5.9	15.6
Tagihan Lainnya	(100.0)	(100.0)	(99.2)	(80.3)	(95.6)	(81.3)	(78.1)	(68.4)	(60.3)	(45.6)	(72.7)	(100.0)	-	-
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan														
BUMN:	(5.9)	(5.8)	(8.9)	(8.3)	(8.3)	(8.5)	(7.2)	(6.6)	(4.7)	(2.4)	(4.8)	(12.4)	(5.0)	(5.3)
Pinjaman yang Diberikan	(3.9)	(5.2)	(8.0)	(8.3)	(8.5)	(9.0)	(8.7)	(8.2)	(6.6)	(3.8)	(7.4)	(15.0)	(5.2)	(4.5)
Tagihan Lainnya	(19.5)	(10.7)	(15.7)	(8.4)	(7.0)	(4.4)	6.7	7.7	11.6	9.3	16.7	7.5	(3.3)	(11.9)
Tagihan kepada Sektor Swasta	(0.5)	(0.9)	(2.4)	(0.3)	1.1	2.4	2.6	2.8	3.1	3.2	5.5	6.1	6.6	7.5
Pinjaman yang Diberikan	(1.6)	(1.6)	(3.0)	(1.0)	0.1	1.7	1.6	2.1	3.1	3.9	5.7	6.6	6.0	6.4
Tagihan Lainnya	21.0	11.6	8.9	13.6	23.8	16.4	23.5	16.8	2.4	(7.9)	2.9	(2.8)	16.8	25.9
<b>Modal</b>	<b>11.1</b>	<b>8.8</b>	<b>(1.3)</b>	<b>4.4</b>	<b>6.7</b>	<b>9.8</b>	<b>6.0</b>	<b>5.0</b>	<b>8.8</b>	<b>8.8</b>	<b>11.6</b>	<b>9.3</b>	<b>10.0</b>	<b>10.7</b>
<b>Lainnya Bersih</b>	<b>250.6</b>	<b>243.6</b>	<b>153.8</b>	<b>204.6</b>	<b>131.7</b>	<b>140.8</b>	<b>123.7</b>	<b>84.0</b>	<b>65.7</b>	<b>50.9</b>	<b>25.3</b>	<b>41.2</b>	<b>35.3</b>	<b>35.3</b>

### Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

\*Data sementara

## Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Triliun Rp)

DPK	2021												2022	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*
<b>Rupiah</b>	<b>5,512.9</b>	<b>5,538.3</b>	<b>5,619.9</b>	<b>5,661.7</b>	<b>5,702.5</b>	<b>5,812.0</b>	<b>5,804.5</b>	<b>5,861.0</b>	<b>5,919.0</b>	<b>5,993.7</b>	<b>6,083.8</b>	<b>6,267.4</b>	<b>6,152.0</b>	<b>6,157.4</b>
Giro	1,128.1	1,166.0	1,227.0	1,204.8	1,209.2	1,273.1	1,261.1	1,286.5	1,324.0	1,356.5	1,392.6	1,487.3	1,425.6	1,442.7
Tabungan	1,996.8	1,982.9	2,000.3	2,052.3	2,079.4	2,113.4	2,117.4	2,139.2	2,153.2	2,176.8	2,211.1	2,292.6	2,244.8	2,243.9
Simpanan Berjangka	2,388.0	2,389.4	2,392.7	2,404.6	2,413.9	2,425.5	2,426.1	2,435.4	2,441.8	2,460.5	2,480.1	2,487.4	2,481.7	2,470.9
<b>Valas</b>	<b>849.3</b>	<b>870.9</b>	<b>936.9</b>	<b>903.7</b>	<b>895.0</b>	<b>921.8</b>	<b>915.3</b>	<b>936.4</b>	<b>975.2</b>	<b>987.0</b>	<b>986.1</b>	<b>982.5</b>	<b>952.7</b>	<b>953.3</b>
Giro	401.5	424.9	477.0	459.8	439.3	465.9	463.8	484.3	500.1	516.9	521.2	519.6	493.3	501.1
Tabungan	146.4	148.5	153.1	145.0	147.5	148.8	151.4	152.3	160.8	161.1	164.3	160.5	168.4	171.2
Simpanan Berjangka	301.4	297.4	306.8	298.9	308.1	307.1	300.0	299.8	314.3	309.0	300.6	302.4	291.1	281.0
<b>Total Jenis Simpanan</b>	<b>6,362.1</b>	<b>6,409.2</b>	<b>6,556.9</b>	<b>6,565.4</b>	<b>6,597.5</b>	<b>6,733.9</b>	<b>6,719.8</b>	<b>6,797.5</b>	<b>6,894.2</b>	<b>6,980.7</b>	<b>7,069.9</b>	<b>7,249.9</b>	<b>7,104.8</b>	<b>7,110.7</b>
Giro	1,529.6	1,590.9	1,704.0	1,664.5	1,648.5	1,739.0	1,724.9	1,770.8	1,824.1	1,873.4	1,913.7	2,006.9	1,918.8	1,943.7
Tabungan	2,143.1	2,131.4	2,153.4	2,197.3	2,226.9	2,262.2	2,268.8	2,291.5	2,314.0	2,337.9	2,375.4	2,453.1	2,413.2	2,415.1
Simpanan Berjangka	2,689.4	2,686.9	2,699.5	2,703.5	2,722.0	2,732.7	2,726.1	2,735.2	2,756.2	2,769.5	2,780.8	2,789.9	2,772.8	2,751.9

### Keterangan:

Cakupan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tabel di atas meliputi simpanan yang diblokir dan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.

\*Data sementara

## Lampiran 4. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Triliun Rp)

Keterangan	2021												2022	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*
<b>Kredit Investasi</b>	<b>1,438.3</b>	<b>1,437.2</b>	<b>1,447.9</b>	<b>1,432.9</b>	<b>1,432.0</b>	<b>1,449.3</b>	<b>1,446.6</b>	<b>1,450.2</b>	<b>1,463.2</b>	<b>1,437.9</b>	<b>1,485.8</b>	<b>1,492.5</b>	<b>1,484.5</b>	<b>1,507.2</b>
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	231.6	232.0	233.0	232.1	233.2	237.0	234.4	236.0	235.9	232.5	238.8	239.4	239.8	243.0
Pertambangan dan Penggalian	48.7	49.0	50.2	49.6	51.8	56.2	62.2	60.5	60.5	57.4	63.1	67.3	71.3	71.1
Industri Pengolahan	234.4	231.2	228.9	227.2	229.4	225.7	227.9	224.2	227.9	227.3	241.1	237.1	237.2	239.0
Listrik, Gas dan Air Bersih	143.8	143.8	148.9	145.3	144.3	147.3	147.1	145.9	147.0	144.9	143.2	134.2	130.0	127.4
Konstruksi	152.5	151.8	153.1	152.2	151.3	155.5	154.3	155.6	156.8	150.2	153.1	158.5	158.2	161.4
Perdagangan, Hotel dan Restoran	223.7	222.8	222.9	221.9	220.1	222.1	220.0	220.6	222.1	221.3	225.0	224.9	222.8	234.1
Pengangkutan dan Komunikasi	166.0	168.8	174.1	170.6	168.9	172.7	172.7	179.8	182.7	179.4	191.8	191.7	186.8	187.1
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	148.8	148.8	147.9	146.7	145.5	148.3	146.8	146.5	149.6	146.3	150.3	160.3	163.4	166.3
Jasa-jasa	88.9	89.0	88.9	87.2	87.5	84.6	81.3	81.3	80.7	78.5	79.3	79.2	75.0	77.8
<b>Kredit Modal Kerja</b>	<b>2,366.7</b>	<b>2,383.7</b>	<b>2,442.6</b>	<b>2,436.0</b>	<b>2,471.5</b>	<b>2,506.4</b>	<b>2,491.0</b>	<b>2,502.2</b>	<b>2,543.5</b>	<b>2,563.3</b>	<b>2,552.0</b>	<b>2,584.6</b>	<b>2,536.6</b>	<b>2,553.3</b>
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	169.9	174.1	178.0	179.7	182.2	184.5	184.3	186.5	189.9	198.1	194.9	199.8	196.3	199.7
Pertambangan dan Penggalian	64.9	64.6	63.7	63.7	66.0	70.1	68.6	74.1	74.2	75.8	75.1	74.3	74.0	74.7
Industri Pengolahan	600.6	607.2	631.6	623.1	627.8	637.1	631.0	637.5	646.9	652.5	659.3	669.2	662.0	666.2
Listrik, Gas dan Air Bersih	18.9	18.4	18.3	18.3	20.1	19.1	19.0	20.9	22.2	22.3	21.4	16.8	15.8	15.7
Konstruksi	222.9	223.5	225.4	223.3	227.9	231.1	231.2	230.2	232.6	230.2	229.1	226.5	219.8	218.9
Perdagangan, Hotel dan Restoran	827.6	832.6	850.4	851.9	854.2	863.7	870.3	865.1	875.0	874.1	877.7	882.4	868.5	877.4
Pengangkutan dan Komunikasi	87.5	88.6	93.6	96.6	106.0	108.1	105.2	99.0	104.7	110.4	94.9	106.0	95.8	93.8
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	284.8	281.8	286.8	283.6	289.5	292.6	282.6	288.4	295.4	298.9	295.8	302.9	300.8	307.3
Jasa-jasa	89.6	92.8	94.8	95.7	97.9	100.2	98.8	100.4	102.6	101.0	103.7	106.8	103.6	99.5
<b>Kredit Konsumsi</b>	<b>1,597.5</b>	<b>1,600.8</b>	<b>1,608.4</b>	<b>1,615.2</b>	<b>1,615.2</b>	<b>1,624.2</b>	<b>1,624.0</b>	<b>1,630.1</b>	<b>1,641.0</b>	<b>1,651.6</b>	<b>1,661.6</b>	<b>1,676.0</b>	<b>1,674.3</b>	<b>1,680.9</b>
<b>Total</b>	<b>5,402.6</b>	<b>5,421.6</b>	<b>5,498.9</b>	<b>5,484.1</b>	<b>5,518.7</b>	<b>5,579.9</b>	<b>5,561.6</b>	<b>5,582.5</b>	<b>5,647.7</b>	<b>5,652.8</b>	<b>5,699.4</b>	<b>5,753.1</b>	<b>5,695.4</b>	<b>5,714.4</b>

Keterangan:

\*Data sementara

## Lampiran 5. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (% , yoy)

Jenis Penggunaan	2021												2022	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*
<b>KI</b>	<b>-0.9</b>	<b>-1.6</b>	<b>-4.4</b>	<b>-2.9</b>	<b>-3.2</b>	<b>-0.8</b>	<b>-1.6</b>	<b>-1.0</b>	<b>0.0</b>	<b>-0.2</b>	<b>3.6</b>	<b>3.2</b>	<b>3.2</b>	<b>4.9</b>
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	-1.2	-1.3	-2.7	-0.5	0.0	3.2	1.8	0.9	0.6	-0.3	3.5	3.2	3.5	4.7
Pertambangan dan Penggalian	-7.0	-6.2	-16.7	-11.6	-5.8	0.7	11.3	10.6	15.9	9.1	26.4	37.8	46.5	45.1
Industri Pengolahan	5.0	1.8	-4.1	-1.3	-1.4	0.4	-0.5	-1.8	-0.8	1.3	6.6	0.5	1.2	3.4
Listrik, Gas dan Air Bersih	-15.8	-16.9	-18.6	-17.0	-18.8	-15.6	-16.4	-15.5	-13.0	-3.8	-3.2	-8.6	-9.6	-11.5
Konstruksi	12.9	12.5	5.7	5.6	4.3	7.9	6.6	7.5	5.9	0.5	3.0	3.6	3.8	6.3
Perdagangan, Hotel dan Restoran	-5.5	-6.2	-6.6	-5.2	-5.4	-3.0	-4.3	-3.2	-3.0	-3.3	-1.7	0.8	-0.4	5.1
Pengangkutan dan Komunikasi	8.1	10.2	10.9	11.9	9.3	9.7	8.9	13.6	13.6	10.3	17.7	14.3	12.5	10.9
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	-1.1	-1.6	-5.6	-4.7	-5.3	-2.9	-4.0	-3.4	-1.1	-2.5	0.6	7.5	9.8	11.8
Jasa-jasa	-6.9	-7.2	-8.3	-9.1	-7.3	-8.5	-13.2	-12.5	-9.0	-11.9	-10.9	-11.9	-15.7	-12.6
<b>KMK</b>	<b>-3.4</b>	<b>-3.4</b>	<b>-4.9</b>	<b>-3.7</b>	<b>-1.7</b>	<b>0.2</b>	<b>0.3</b>	<b>1.2</b>	<b>2.7</b>	<b>4.4</b>	<b>5.1</b>	<b>6.1</b>	<b>7.2</b>	<b>7.1</b>
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	12.3	11.3	9.1	10.1	13.6	12.1	13.9	15.1	12.0	17.4	14.2	15.1	15.5	14.7
Pertambangan dan Penggalian	-9.7	-9.5	-18.0	-15.3	-18.6	-12.1	-18.7	-17.2	-13.1	-2.2	9.1	14.2	13.9	15.7
Industri Pengolahan	-6.8	-6.8	-8.9	-7.3	-6.4	-3.4	-4.1	-2.3	-1.5	1.2	5.2	6.9	10.2	9.7
Listrik, Gas dan Air Bersih	-19.8	-23.2	-37.5	-45.6	-38.8	-46.6	-24.0	-4.3	7.4	16.8	12.8	-11.2	-16.2	-14.7
Konstruksi	2.7	2.6	6.7	4.9	4.4	3.8	3.5	2.7	2.9	0.3	-0.3	-0.8	-1.4	-2.1
Perdagangan, Hotel dan Restoran	-3.4	-2.7	-3.3	-1.2	0.4	2.3	3.8	3.1	3.9	3.6	4.6	3.9	4.9	5.4
Pengangkutan dan Komunikasi	5.9	5.3	9.1	12.3	23.8	21.6	16.7	12.3	19.0	23.2	5.8	18.5	9.5	5.9
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	-8.5	-10.3	-14.5	-15.2	-11.2	-7.7	-9.8	-6.3	-1.3	1.8	0.8	2.4	5.6	9.1
Jasa-jasa	-3.0	1.6	2.5	5.3	9.6	11.8	11.0	13.4	16.8	14.0	15.3	18.2	15.7	7.2
<b>KK</b>	<b>-0.9</b>	<b>-1.2</b>	<b>-1.0</b>	<b>0.4</b>	<b>1.3</b>	<b>2.0</b>	<b>2.4</b>	<b>2.8</b>	<b>3.0</b>	<b>3.8</b>	<b>4.1</b>	<b>4.6</b>	<b>4.8</b>	<b>5.0</b>
<b>Total</b>	<b>-2.0</b>	<b>-2.3</b>	<b>-3.7</b>	<b>-2.3</b>	<b>-1.2</b>	<b>0.4</b>	<b>0.4</b>	<b>1.1</b>	<b>2.1</b>	<b>3.0</b>	<b>4.4</b>	<b>4.9</b>	<b>5.4</b>	<b>5.9</b>

Keterangan:

\*Data sementara